



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
PENYAKIT *COVID-19* DI DUSUN NGASEM RT 01,
SINDUMARTANI, NGEMPLAK,
SLEMAN, YOGYAKARTA**

RINA KURNIAWATI

2106079

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

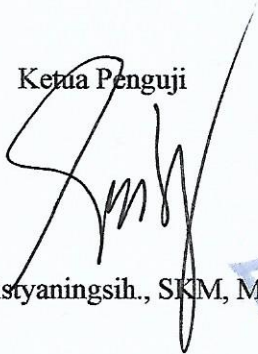
2022

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
PENYAKIT *COVID-19* DI DUSUN NGASEM RT 01,
SINDUMARTANI, NGENEMPLAK,
SLEMAN, YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
RINA KURNIAWATI
NIM:2106079

Telah Melalui Sidang Skripsi pada : 05 September 2022

Ketua Penguji



Enik Listyaningsih., SKM, MPH)

Penguji I



(Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji II



(Antonius Yogi Pratama., S.Kep., Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep)

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* terhadap Persepsi Masyarakat tentang Penyakit *Covid-19* di Dusun Ngasem RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Rina Kurniawati¹, Antonius Yogi P²

ABSTRAK

RINA KURNIAWATI: “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* terhadap Persepsi Masyarakat tentang Penyakit *Covid-19* di Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta”.

Latar Belakang: Pandemi *Covid-19* yang terjadi di seluruh Dunia termasuk Indonesia menimbulkan banyak kematian. Hal ini karena masyarakat tidak mengetahui bagaimana melakukan pencegahan penularan *Covid-19*. Mereka memiliki persepsi yang kurang atas perlunya pencegahan tersebut, hal ini karena kurangnya pendidikan kesehatan di masyarakat tentang pencegahan penyebaran *Covid-19*.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi masyarakat tentang virus *Covid-19* di Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan *pre-test post-test design one group*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 52. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Test* dengan nilai Z sebesar 6,270 dengan p-value Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara persepsi masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap persepsi masyarakat dalam mencegah *Covid-19* Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi masyarakat dalam mencegah *Covid-19* di Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta melalui media *leaflet*.

Saran: Tenaga kesehatan sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat, terutama jika ada wabah penyakit baru seperti *Covid-19* dengan menggunakan media yang tepat, salah satunya *leaflet*.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, persepsi, *Covid-19*

106 halaman + 14 tabel + 1 skema + 1 gambar + 16 lampiran

Kepustakaan: 41, 2010-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Effect of Health Education with Leaflet on Public Perception of Covid-19 in Dusun Ngasem RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Rina Kurniawati¹, Antonius Yogi P²

ABSTRACT

RINA KURNIAWATI. "The Influence of Health Education with Leaflet on Public Perceptions about Covid-19 in Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta"

Background: Covid-19 pandemic that occurred throughout the world, including Indonesia, caused many deaths. This is because people do not know how to prevent the transmission of Covid-19. They have a poor perception of the need for prevention, this is due to the lack of health education in the community about preventing the spread of Covid-19.

Objectives: This research aims to know the influence of health education on public perceptions about Covid-19 in Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Methods: It was quasi-experimental research with one-group pre-test post-test design. Purposive sampling was employed resulted 52 samples. Data analysis used Wilcoxon test.

Results: The results of the study used the Wilcoxon Signed Test with a Z value of 6.270 with a p-value of Asymp. Sig. (2-tailed) is worth 0.000. So, it can be concluded that there is a difference between public perception before and after health education is carried out, so it can be concluded that there is an effect of health education using leaflet on public perception in preventing Covid-19 in Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

Conclusion: There is an effect of health education on public perception in preventing Covid-19 in Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta through leaflet media.

Suggestion: Health workers should provide health education to public, especially if there is an outbreak of a new disease such as Covid-19 by using the proper media, one of which is leaflet.

Keywords: health education, perception, *Covid-19*

106 pages + 14 tables + 1 schema + 1 picture + 16 appendices

Bibliography: 41, 2010-2022

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

PENDAHULUAN

Munculnya *Covid-19* di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 telah dinyatakan sebagai pandemik oleh WHO¹. Ditetapkannya *Covid-19* sebagai pandemik karena persebarannya yang cepat dan menyebabkan jumlah kasus positif terus bertambah. Salah satu penyebab tingginya kasus *Covid-19* karena kurangnya pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19* sehingga menimbulkan persepsi yang negatif terhadap pencegahan *Covid-19*. Kurangnya pengetahuan tentang *Covid-19* dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang *Covid-19* dari pencegahan hingga saat terkena². Pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* dapat diartikan sebagai hasil tahu, memahami dan cara pencegahan penyakit itu².

Perawat sebagai promotor kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang *Covid-19* dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media sebagai komponen pembelajaran. Media yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan beraneka ragam, salah satunya adalah *leaflet*³. Penggunaan media yang tepat untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan *Covid-19* meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat dalam mencegah penularan *Covid-19*⁴.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan *pre-test post-test design one group*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh warga Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang berusia 18 sampai 65 tahun sejumlah 98 jiwa. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 52. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Persepsi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi
Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan pada masyarakat di
Dusun Ngasem RT 01, Sindumartani, Ngemplak
Sleman, Yogyakarta Tahun 2022

Karakteristik Responden	Sebelum		Jumlah	Sesudah		Jumlah
	Negatif	Positif		Negatif	Positif	
Jenis Kelamin						
Perempuan	13	10	23	6	17	23
Laki-laki	18	11	29	8	21	29
Usia						
18 - 30 Tahun	11	7	18	5	13	18
31 - 45 Tahun	10	3	13	2	11	13
46 - 60 Tahun	10	10	20	7	13	20
61 - 65 Tahun	0	1	1	0	1	1
Tingkat Pendidikan						
Dasar (SD dan SMP)	6	4	10	1	9	10
Menengah (SMA dan SMK)	4	3	7	1	6	7
Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister)	21	14	35	7	28	35
Pekerjaan						
PNS	2	2	4	1	3	4
Wiraswasta	7	4	11	1	10	11
Petani	1	2	3	0	3	3
Pedagang, buruh harian lepas, ibu rumah tangga, tukang kayu	21	13	34	10	24	34

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Tabel 2
 Hasil Analisis Uji *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* Persepsi Responden
 tentang Penyakit *Covid-19* Sebelum dan Sesudah pemberian
 Pendidikan Kesehatan pada masyarakat di Dusun Ngasem
 RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

<i>Test Statistics</i>	
Posttest-Pretest	
Z	-6.270
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Sumber Data: Analisis Data Primer, 2022

Pembahasan

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55,8%. Asumsi peneliti jenis kelamin laki-laki sebagai responden terbanyak dikarenakan secara demografi Dusun Ngasem RT 01 didominasi oleh laki-laki sehingga berdampak pada persebaran warga Dusun Ngasem RT 01 adalah laki-laki.

b. Karakteristik Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ebagian besar responden memiliki usia 46 sampai 60 tahun sebanyak 20 responden. Asumsi peneliti, rentan usia tersebut adalah usia yang rentang terhadap dampak dari penyebaran *Covid-19* sehingga mereka akan lebih memperhatikan hal-hal yang dapat mengurangi atau mencegah penularan penyakit *Covid-19*.

c. Karakteristik Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan Sarjana sebanyak 33 responden. Asumsi dari peneliti adalah individu dengan tingkat pendidikan pertama atau SMP mempunyai pengetahuan yang cukup baik, pengalaman yang cukup luas dan dapat

menerima informasi dengan mudah daripada individu yang memiliki tingkat pendidikan rendah, sehingga dalam menghadapi suatu permasalahan dapat lebih berhati-hati. Hal ini berarti bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan yang baik maka pemahamannya akan baik dalam menyerap informasi tentang *Covid-19*⁵.

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai pedagang, ibu rumah tangga, buruh harian lepas dan tukang kayu sebanyak 21 responden.

Asumsi peneliti adalah responden dengan berbagai pekerjaan tersebut memiliki pekerjaan yang berpindah-pindah dan rentan terhadap penularan penyakit *Covid-19* sehingga mereka akan lebih peduli untuk melakukan pencegahan *Covid-19*.

e. Perbedaan Persepsi Responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Setelah dilakukan uji pengaruh pendidikan Kesehatan menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh hasil nilai Z sebesar -6.270 dengan *p-value Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Artinya ada perbedaan antara persepsi masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap persepsi masyarakat dalam mencegah *Covid-19* Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa ketika masyarakat mengetahui bahaya virus *Covid-19* namun belum begitu paham bagaimana tindakan pencegahan *Covid-19* yang benar tetapi terjadi peningkatan pengetahuan setelah difasilitasi informasi pada masyarakat seperti pendidikan kesehatan tentang *Covid-19*⁶.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *pre-test post-test design one group* menggunakan media *leaflet*
2. Terjadi perubahan persepsi dari persepsi negatif menjadi persepsi positif pada karakteristik responden setelah diberikan pendidikan kesehatan. Persepsi positif responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 40% setelah diberikan pendidikan kesehatan persepsi positif menjadi 73%.
3. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi pada responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet*.

SARAN

1. Bagi Pendidikan Keperawatan
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi yang berbasis bukti. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai masukan untuk pendidikan keperawatan agar memberikan edukasi pencegahan *Covid-19* kepada masyarakat maupun wabah penyakit lain.
2. Bagi Pelayanan Keperawatan
Hasil penelitian ini menjadi saran bagi pelayanan kesehatan, khususnya bidang keperawatan agar perawat dapat menggunakan media *leaflet* untuk mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan *Covid-19* maupun penyakit lain dengan baik dan benar.
3. Bagi Penelitian Keperawatan
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan terkait penelitian tentang *Covid-19*. Penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menggali lebih dalam melalui berbagai metode penelitian misalnya kuantitatif korelasi maupun yang lain.
4. Bagi Masyarakat
Penelitian ini menjadi sumber informasi bagi masyarakat pentingnya memiliki pengetahuan atas *Covid-19* dari penyebab hingga pencegahannya sehingga masyarakat tidak terkena *Covid-19*.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, FINASIM, MPH selaku Direktur RS. Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB., PhD.,NS., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Enik Listyaningsih, SKM, MPH selaku Ketua penguji
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns.,M.Kep Selaku koordinator skripsi dan Penguji 1
6. Bapak Antonius Yogi Pratama S.Kep,Ns MSN selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga untuk membantu dan membimbing dalam proses pembuatan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Utami RA, Mose RE, Martini M. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *J Kesehat Holist.* 2020;4(2):68-77. doi:10.33377/jkh.v4i2.85
2. Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah 'Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat.* 2020;10(1):52-55. doi:10.47701/infokes.v10i1.850
3. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* (Rineka Cipta, ed.); 2014.
4. Jaji. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Semin Nas Keperawatan 2020.* 2020;(1):135-139. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
5. Arifin M. HUBUNGAN MEDIA INFORMASI, PENGETAHUAN, PENDIDIKAN, PENGALAMAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN

MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID 19. Published online 2021.

6. Nur Habibie. UNICEF Survei 4.000 Remaja Terkait Covid-19, 70 Persen Percaya Langkah Pemerintah.<https://www.merdeka.com/peristiwa/unicef-survei-4000-remaja-terkait-covid-19-70-persen-percaya-langkah-pemerintah.html>. Published 2020.

STIKES BETHESDA YAKKUM